

ABSTRAK

MERI LESTARI, 2022. **“Profil Penyadap Getah Karet di Desa Sancang Kecamatan Cibalong Kabupaten Garut”**. Jurusan Pendidikan Geografi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Siliwangi. Tasikmalaya.

Desa Sancang merupakan desa yang memiliki perkebunan karet yang hampir 50% dari luas wilayahnya. Luas perkebunan karet di Desa Sancang secara keseluruhan sebesar 2553,4 Ha. Sesuai dengan luas dan pemanfaatannya, keberadaan penyadap getah karet di Desa Sancang Kecamatan Cibalong Kabupaten Garut ini sebagai bentuk lapangan pekerjaan bagi masyarakat memberikan ciri yang dapat dilihat melalui aspek kehidupan terutama pada perkembangan kemampuan ekonomi masyarakatnya. Adanya penyadapan getah karet serta munculnya pekerjaan masyarakat di Desa Sancang dan termasuk sebagai pekerjaan utama. Aktivitas perkebunan karet dilakukan penyadap getah karet menjadi tolak ukur pada hasil yang didapat. Penelitian ini bertitik tolak pada permasalahan pokok penelitian yaitu 1) Bagaimana aktivitas penyadap getah Karet di Desa Sancang Kecamatan Cibalong Kabupaten Garut? 2) Bagaimana Kondisi Sosial Ekonomi Penyadap Getah Karet di Desa Sancang Kecamatan Cibalong Kabupaten Garut? Metode yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif dan beberapa Teknik pengumpulan data, meliputi observasi, wawancara, studi dokumentasi dan literatur. Data yang didapatkan kemudian dikumpulkan direduksi dan disajikan dalam bentuk deskripsi. Subjek penelitian ini dilakukan dengan teknik Snow Ball Sampling dengan informan yang dipilih yaitu Mandor Sadap, Penyadap Getah Karet dan Kepala Desa Sancang. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa 1) Aktivitas Penyadap Getah Karet meliputi (a) Persiapan buka sadap (b) Pelaksanaan penyadapan dan (c) Pengumpulan hasil sadap. 2) Kondisi Sosial ekonomi Penyadap Getah Karet di Desa Sancang Kecamatan Cibalong Kabupaten Garut yaitu (a) umur berpengaruh terhadap produktivitas hasil sadapan, (b) Tingkat pendidikannya setinggi SD dan SLTP, (c) lamanya masa kerja bervariasi 11 tahun hingga 33 tahun (d) pengetahuan didapatkan dari teman, tetangga terdekat dan orang tua yang sudah berpengalaman dan (e) teknik penyadapan dari kiri atas ke kanan bawah untuk pohon muda dan kanan bawah ke atas kiri untuk pohon tua. (a) Pendapatan terbagi menjadi tiga yaitu penyadap harian tetap, penyadap harian lepas dan penyadap borongan (b) ketersediaan sarana dan prasarana berupa alat penyadapan, fasilitas perumahan, jaminan kesehatan, lahan pertanian, dan (c) koperasi yang sangat membantu terhadap kehidupan penyadap getah karet terutama dalam upaya peningkatan taraf kehidupan dan ekonomi penyadap. Untuk melengkapi kekurangan dalam penelitian ini penulis mengharapkan kepada penulis lain untuk meneliti secara mendalam dan terperinci.

Kata Kunci : Profil, Penyadap, Getah Karet, Desa Sancang

ABSTRACT

MERI LESTARI, 2022. *“Profile of Rubber Sap Tappers in Sancang Village, Cibalong District, Garut Regency”*. Department of Geography Education. Faculty of Teacher Training and Education. Siliwangi University. Tasikmalaya.

Sancang Village is a village that has rubber plantations which are almost 50% of its area. The total area of rubber plantations in Sancang Village is 2553.4 Ha. In accordance with the extent and utilization, the existence of rubber tappers in Sancang Village, Cibalong District, Garut Regency as a form of employment for the community provides characteristics that can be seen through aspects of life, especially in the development of the economic capacity of the community. The existence of tapping rubber sap and the emergence of community work in Sancang Village are included as the main job. Rubber plantation activities are carried out by tapping rubber sap as a benchmark for the results obtained. This research is based on the main research problems, namely 1) How is the activity of rubber sap tappers in Sancang Village, Cibalong District, Garut Regency? 2) What is the Socio-Economic Condition of Rubber Sap Tappers in Sancang Village, Cibalong District, Garut Regency? The method used is a qualitative descriptive method and several data collection techniques, including observation, interviews, documentation and literature studies. The data obtained are then collected, reduced and presented in the form of a description. The subject of this research was carried out using the Snow Ball Sampling technique with the selected informants, namely the Sadap Foreman, the Rubber Sap Tapper and the Sancang Village Head. The results showed that 1) Rubber sap tapping activities included (a) preparation of tapping (b) tapping and (c) collection of tapping products. 2) Socio-economic conditions of Rubber Sap Tappers in Sancang Village, Cibalong District, Garut Regency, namely (a) age affects the productivity of tapping results, (b) Education level is at the level of elementary and junior high school, (c) length of service varies from 11 years to 33 years (d) knowledge obtained from friends, closest neighbors and experienced parents and (e) tapping techniques from top left to bottom right for young trees and bottom right to top left for old trees. (a) Income is divided into three, namely permanent daily tappers, freelance daily tappers and wholesale tappers (b) availability of facilities and infrastructure in the form of tapping equipment, housing facilities, health insurance, agricultural land, and (c) cooperatives which are very helpful for the life of sap tappers. rubber, especially in an effort to improve the standard of living and the economy of tappers. To complete the shortcomings in this study, the authors expect other authors to research in depth and detail.

Keywords: *Profile, Tapper, Rubber Sap, Sancang Village*